

BAB III

SKENARIO PELAKSANAAN OBSERVASI LAPANGAN

3.1 Skenario Alur Cerita dan Pesan

Skenario adegan pembukaan (*opening scene*) akan dimulai dengan beberapa *footage* video yang menggambarkan kawasan Jakarta Selatan, kawasan Blok M dan lokasi berjualan Gultik Pak Kumis Blok M. Selain itu, *scene* ini menampilkan beberapa konsumen yang sedang menyantap makanan dan penggambaran produk secara singkat.

Usai pembukaan, *scene* berikutnya memasuki inti cerita video. Adegan dimulai dengan mengikuti kegiatan narasumber yaitu Sugiyanto dalam mempersiapkan masakan yang dijual. Video ini diselingi video wawancara dengan Notoraharjo dan Sugiyanto. Video dilanjutkan dengan mengikuti kegiatan Sugiyanto saat berjualan dan video detail beserta harga jual produk.

Sebagai adegan penutup (*closing scene*), video dilanjutkan dengan wawancara beberapa konsumen mengenai pendapat Gultik Pak Kumis Blok M. Video diakhiri dengan harapan Sugiyanto dan Notoraharjo mengenai Gultik Pak Kumis di masa mendatang.

3.2 Rancangan Pelaksanaan Observasi Lapangan

Pelaksanaan observasi lapangan telah dilakukan sebanyak empat kali di kawasan Blok M. Hari pertama dilakukan pada tanggal 3 September 2021. Observasi awal bertujuan untuk menemukan narasumber yang bersedia untuk diwawancarai dan mengamati kondisi nyata di lapangan.

Hari kedua dilakukan pada tanggal 17 September 2021. Observasi bertujuan untuk menjelaskan secara rinci kepada narasumber mengenai proyek yang akan dilaksanakan beserta pertanyaan yang akan ditanyakan dalam pembuatan video *storytelling* tersebut.

Hari ketiga dilakukan pada tanggal 21 September 2021. Observasi bertujuan untuk mencari narasumber lain yang lebih kredibel.

Hari keempat dilakukan pada tanggal 29 September 2021. Observasi dilakukan via telepon untuk mengetahui informasi mengenai Gultik Pak Kumis

Blok M dan ketersediaannya untuk diwawancara dan dilakukan pengambilan gambar video.

Hari kelima dilakukan pada tanggal 6 Oktober 2021. Proses *shooting* dimulai dari jam sebelas pagi hingga delapan malam. Di pagi hari, pengambilan video dilakukan di kediaman Sugiyanto dengan memperlihatkan proses pembuatan Gultik Pak Kumis Blok M serta wawancara dengan Sugiyanto. Pada pukul tiga sore, pengambilan video dilakukan di kawasan Blok M tempat dimana Sugiyanto berjualan dan adanya wawancara yang dilakukan dengan beberapa konsumen dari Gultik Pak Kumis Blok M.

Hari keenam dilakukan pada tanggal 13 Oktober 2021. Proses *shooting* dilakukan di kediaman Notoraharjo di mana adanya wawancara yang dilakukan dengan Notoraharjo selaku pemilik dari Gultik Pak Kumis Blok M. Setelah itu, proses *shooting* berlanjut ke kawasan Blok M guna melakukan wawancara dengan beberapa konsumen dewasa.

Dikarenakan suara dari hasil wawancara yang dilakukan sebelumnya mengalami kebocoran, maka pada hari ketujuh tanggal 24 Oktober 2021 dilakukannya lagi *shooting* wawancara dengan Notoraharjo dan dilanjutkan dengan proses pengambilan *timelapse* di kawasan bundaran HI.

3.3 *Rundown Pelaksanaan Observasi*

Table 3. 1 *Rundown Pelaksanaan Observasi*

RUNDOWN OBSERVASI LAPANGAN		
WAKTU	AKTIVITAS	DETAIL
Hari ke-1 (3 September 2021) 20:00 – 21:00	Survei tempat & narasumber	Memastikan narasumber masih berjualan dan bersedia untuk diambil gambar dan diwawancara.
Hari ke-2 (17 September 2021) 08:00 – 10:30	Menjelaskan detail proyek	Menjelaskan kepada narasumber mengenai proyek yang akan dilaksanakan dan pertanyaan-pertanyaan yang akan diajukan.

Hari ke-3 (21 September 2021)	Pencarian narasumber lain	Mencari narasumber yang lebih kredibel dikarenakan narasumber pertama kurang meyakinkan.
Hari ke-4 (29 September 2021)	Menanyakan beberapa informasi dasar dan ketersediaan narasumber untuk diwawancara lebih lanjut	Mengajukan beberapa pertanyaan mengenai Gultik Pak Kumis serta ketersediaan narasumber untuk diwawancara dan diliput lebih lanjut.
Hari ke-5 (6 Oktober 2021)	<i>Shooting</i> proses pembuatan dan wawancara	Proses pembuatan gultik dan wawancara yang dilakukan dengan Sugiyanto dan beberapa konsumen dari Gultik Pak Kumis di kawasan Blok M pada malam hari.
Hari ke-6 (13 Oktober 2021)	Shooting wawancara dengan Notoraharjo	Wawancara dilakukan dengan Notoraharjo selaku pemilik Gultik Pak Kumis dan dilanjutkan dengan wawancara konsumen dewasa.
Hari ke-7 (22 Oktober 2021)	Shooting wawancara dengan Notoraharjo	Wawancara dilakukan sebanyak dua kali dengan Notoraharjo dikarenakan adanya masalah pada wawancara pertama. Lalu dilanjutkan dengan pengambilan video dikawasan Bundaran HI.

3.4 Data dan Informasi yang Diperoleh

Data yang diperoleh baik dari topik maupun dari pertanyaan/wawancara adalah sebagai berikut.

Table 3. 2 Data dan Informasi Yang Akan Diperoleh

INFORMASI YANG DIPEROLEH		
NARASUMBER	AKTIFITAS	DATA YANG DIPEROLEH
Wawancara dengan narasumber utama (Pemilik)	Wawancara dengan Notoraharjo selaku pemilik Gultik Pak Kumis Blok M.	<ul style="list-style-type: none"> - Sejarah awal mula berjualan Gultik. - Asal nama Gultik Pak Kumis diberikan. - Perubahan resep dan proses pembuatan gule. - Strategi mempertahankan bisnis. - Harapan terhadap Gultik Pak Kumis dimasa yang akan datang.
Wawancara dengan narasumber kedua	Wawancara dengan Sugiyanto selaku orang kepercayaan Notoraharjo.	<ul style="list-style-type: none"> - Proses pembuatan gule - Dampak yang dirasakan saat pandemi. - Omzet yang diperoleh sebelum dan sesudah pandemi. - Harapan terhadap Gultik Pak Kumis dimasa yang akan datang.
Konsumen/Pembeli	Wawancara dengan Konsumen. 1. Renato 2. Matthew 3. Agus 4. Stephani 5. Devina	<ul style="list-style-type: none"> - Asal tempat tinggal konsumen. - Sudah berapa kali konsumen menyantap Gultik Pak Kumis. - Jika lebih dari 3 kali, Apa yang membuat konsumen kembali lagi. - Pendapat konsumen tentang Gultik Pak Kumis.

3.5 Pemilihan dan Analisis Data

Data yang diperoleh dari berbagai sumber dianalisis dengan menggunakan metode kualitatif dan disinkronisasikan dengan naskah yang telah disusun sebelumnya.

3.6 Penyusunan Skrip dan *Storyboard*

Langkah-langkah kegiatan yang disusun disajikan secara lebih rinci dengan mencantumkan rancangan aktivitas pengambilan gambar dan video yang terjadi di lapangan. Selain itu, dalam *storyboard* tercantum detail mengenai *scene*, dialog, dan naskah.

STORYBOARD

PRODUK : FILM DOKUMENTER

JUDUL : The Story Behind 30 Years of Gultik Pak Kumis Blok M

DURASI : 10.6 Menit

Table 3. 3 *Storyboard*

SCENE	VISUAL	NASKAH
Pembuka Video	 <p>Gambar 3. 1: Pembuka Video Sequence 1</p>	<p>Deskripsi: Pengambilan video <i>timelapse</i> bundaran HI.</p> <p>Kamera: <i>Extreme Long Shot</i></p> <p>Audio: ROYALTY FREE Classical Background Music / Orchestral Music Royalty Free by MUSIC4VIDEO</p> <p>Durasi: 0:02</p> <p>Transisi: <i>Time Lapse</i></p>
	 <p>Gambar 3. 2: Pembuka Video Sequence 2</p>	<p>Deskripsi: Pengambilan <i>footage</i> MRT dan dimasukkan tulisan produser.</p> <p>Kamera: <i>Long Shot</i></p> <p>Audio: ROYALTY FREE Classical Background Music / Orchestral</p>

		<p>Music Royalty Free by MUSIC4VIDEO</p> <p>Durasi: 0:09</p> <p>Transisi: <i>Cut to</i></p>
	 <p>Gambar 3. 3: Pembuka Video Sequence 3</p>	<p>Deskripsi: Pengambilan <i>footage</i> kawasan Blok M pada siang dan dimasukkan tulisan director.</p> <p>Kamera: <i>Medium Shot</i></p> <p>Audio: ROYALTY FREE Classical Background Music / Orchestral Music Royalty Free by MUSIC4VIDEO</p> <p>Durasi: 0:12</p> <p>Transisi: <i>Cross Dissolve & Cut to</i></p>
	 <p>Gambar 3. 4: Pembuka Video Sequence 4</p>	<p>Deskripsi: Pengambilan video produk secara singkat untuk menggambarkan produk yang di jual.</p> <p>Kamera: <i>Close up</i></p> <p>Audio: ROYALTY FREE Classical Background Music / Orchestral Music Royalty Free by MUSIC4VIDEO</p> <p>Durasi: 0:02</p> <p>Transisi: <i>B roll.</i></p>
	 <p>Gambar 3. 5: Pembuka Video Sequence 5</p>	<p>Deskripsi: Pengambilan <i>footage</i> kawasan kuliner malam Blok M dan dimasukkan tulisan videographer.</p> <p>Kamera: <i>Long Shot</i></p>

		<p>Audio: ROYALTY FREE Classical Background Music / Orchestral Music Royalty Free by MUSIC4VIDEO</p> <p>Durasi: 0:04</p> <p>Transisi: <i>Cut to</i></p>
	 <p>Gambar 3. 6: Pembuka Video Sequence 6</p>	<p>Deskripsi: Pengambilan video gultik Pak Kumis secara singkat pada malam hari di blok M dan videographer & editor.</p> <p>Kamera: <i>Medium Shot</i></p> <p>Audio: ROYALTY FREE Classical Background Music / Orchestral Music Royalty Free by MUSIC4VIDEO</p> <p>Durasi: 0:06</p> <p>Transisi: <i>B roll</i></p>
	 <p>Gambar 3. 7: Pembuka Video Sequence 7</p>	<p>Deskripsi: Pengambilan video konsumen yang sedang makan.</p> <p>Kamera: <i>Close up</i></p> <p>Audio: ROYALTY FREE Classical Background Music / Orchestral Music Royalty Free by MUSIC4VIDEO</p> <p>Durasi: 0:15</p> <p>Transisi: <i>Cut to</i></p>
	 <p>Gambar 3. 8: Pembuka Video Sequence 8.1</p>	<p>Deskripsi: Setelah pembukaan video <i>sequence</i> 1 - 6 selesai, Dimunculkan penulisan judul video.</p> <p>“Video Dokumenter CAPSTONE PROJECT: The Story Behind 30</p>

	 <p>Gambar 3. 9: Pembuka Video Sequence 8.2</p>	<p>Years of Gultik Pak Kumis Blok M” dengan background foto gultik. Kamera: <i>Bird view & medium shot</i> Audio: ROYALTY FREE Classical Background Music / Orchestral Music Royalty Free by MUSIC4VIDEO Durasi: 0:05 Transisi: <i>Mask in task and cut to</i></p>
<p>Inti Video</p>	 <p>Gambar 3. 10: Inti Video Sequence 1.1</p>  <p>Gambar 3. 11: Inti Video Sequence 1.2</p>  <p>Gambar 3. 12: Inti Video Sequence 1.3</p>	<p>Deskripsi: Pengambilan video di daerah tempat tinggal Notoraharjo secara singkat. (Gang, lingkungan tempat tinggal, rumah) dan diselingi dengan Wawancara Notoraharjo Kamera: <i>Medium Shot</i> Audio: Narasi Notoraharjo + AJER by Donkgedank Durasi: 0:14 Transisi: <i>Cut to & B roll</i></p>
	 <p>Gambar 3. 13: Inti Video Sequence 2.1</p>  <p>Gambar 3. 14: Inti Video Sequence 2.2</p>	<p>Deskripsi: Pengambilan video proses pembuatan gule dan diselingi dengan Wawancara Notoraharjo & Sugiyanto. Kamera: <i>Close up – Long shot</i> Audio: Narasi Notoraharjo & Sugiyanto + AJER by Donkgedank Durasi: 5:35 Transisi: <i>Cut to</i></p>

	 <p>Gambar 3. 15: Inti Video Sequence 2.3</p>	
	 <p>Gambar 3. 16: Inti Video Sequence 3.1</p>  <p>Gambar 3. 17: Inti Video Sequence 3.2</p>	<p>Deskripsi: Pengambilan video produk disertai nama produk dan harga (Nasi Gule Rp 10.000 & Sate Rp5.000).</p> <p>Kamera: <i>Medium Shot</i></p> <p>Audio: AJER by Donkgedank.</p> <p>Durasi: 0:55</p> <p>Transisi: <i>B Roll</i></p>
	 <p>Gambar 3. 18: Inti Video Sequence 4</p>	<p>Deskripsi: Pengambilan footage beberapa konsumen yang sedang makan.</p> <p>Kamera: <i>Medium Shot</i></p> <p>Audio: AJER by Donkgedank.</p> <p>Durasi: 0:04</p> <p>Transisi: <i>B Roll</i></p>
<p>Penutup Video</p>	 <p>Gambar 3. 19: Penutup Video Sequence 1</p>	<p>Deskripsi: <i>Running text</i> pertanyaan kepada konsumen mengenai Gultik Pak Kumis.</p> <p>Audio: AJER by Donkgedank.</p> <p>Durasi: 0:14</p> <p>Transisi: <i>Cut to</i></p>
	 <p>Gambar 3. 20: Penutup Video Sequence 2</p>	<p>Deskripsi: Wawancara kepada beberapa konsumen mengenai Gultik Pak Kumis Blok M.</p> <p>Kamera: <i>Medium Shot – Long shot</i></p>

		<p>Audio: Narasi konsumen + AJER by Donkgedank.</p> <p>Durasi: 1:50</p> <p>Transisi: <i>Intercut to</i></p>
	 <p>Gambar 3. 21: Penutup Video Sequence 3</p>	<p>Deskripsi: Running text pertanyaan kepada Notoraharjo & Sugiyanto mengenai harapan terhadap Gultik Pak Kumis.</p> <p>Kamera: <i>Medium Shot</i></p> <p>Audio: Narasi Notorahajo & Sugiyanto + AJER by Donkgedank.</p> <p>Durasi: 0:27</p> <p>Transisi: <i>Cut to</i></p>
	 <p>Gambar 3. 22: Penutup Video Sequence 4</p>	<p>Deskripsi: Masukkan logo PU, Tourismpreneur, HBP dan Special Thanks to.</p> <p>Audio: AJER by Donkgedank.</p> <p>Durasi: 1:05</p>

3.7 Pelaksanaan *Shooting*

Pelaksanaan pengambilan gambar video (*video shooting*) dilakukan selama dua hari dan disesuaikan dengan *storyboard* yang telah disusun. Pengambilan video menggunakan jasa videografer profesional dengan menggunakan kamera Sony A7III & A6500, lensa Tamron 28-75 f2.8 dan lensa Sony 50 f1.8, *lighting* Godox *softbox* dan Tripod untuk menghasilkan kualitas video yang *cinematic*.

3.8 Sinkronisasi Cerita dan Shoot

Pelaksanaan pengambilan gambar video disinkronisasikan dengan *storyboard* yang telah disusun agar video yang dihasilkan sesuai dengan alur cerita dan pesan dari video dapat tersampaikan dengan baik dan jelas kepada audiens.

Berikut merupakan tabel sinkronisasi *ceklist* :

Table 3. 4 Sinkronisasi Cerita dan Shoot

Scene	Aktivitas	Deskripsi	(✓/✗)
Pembukaan	Pengambilan video <i>timelapse</i> dan <i>footage</i> kawasan Jakarta Selatan.	<ul style="list-style-type: none"> - Bundaran HI - MRT - Blok M Plaza - Kuliner malam Blok M 	✓
	Pengambilan video konsumen.	Penggambaran konsumen yang sedang memakan Gultik.	✓
	Pengambilan video produk secara singkat.	<ul style="list-style-type: none"> - Nasi Gultik - Sate-satean 	✓
Inti Video	Pengambilan video kawasan tempat tinggal Notoraharjo.	<ul style="list-style-type: none"> - Gang - Lingkungan Sekitar - Rumah Notoraharjo 	✓
	Pengambilan video proses pembuatan gultik.	Proses masak yang dilakukan oleh Sugiyanto.	✓
	Pengambilan video wawancara.	Wawancara dengan Notoraharjo dan Sugiyanto.	✓
	Pengambilan video proses penyajian produk.	Proses penyajian produk yang dilakukan oleh sugiyanto kepada konsumen.	✓
	Pengambilan video konsumen.	Penggambaran beberapa konsumen yang sedang menyantap Gultik.	✓

Penutup	Pengambilan video wawancara beberapa konsumen gultik pak kumis.	<ul style="list-style-type: none"> - Remaja - Dewasa - Orang Tua 	✓
	Pengambilan video wawancara penutup.	Wawancara dengan Sugiyanto dan Notoraharjo mengenai harapan Gultik Pak Kumis kedepannya.	✓

3.9 Editing

Proses editing dilakukan menggunakan aplikasi *Premier Pro*, *After Effects* dan *Final Cut Pro*. Untuk mendukung konsep video, beberapa video dari sumber lain dipadukan dengan tambahan *voice over*.

